

SECURE MONEY US DOLLAR - January 2012

Secure Money USD Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

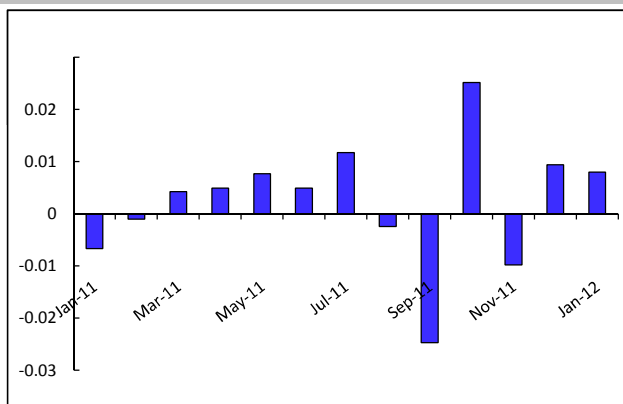
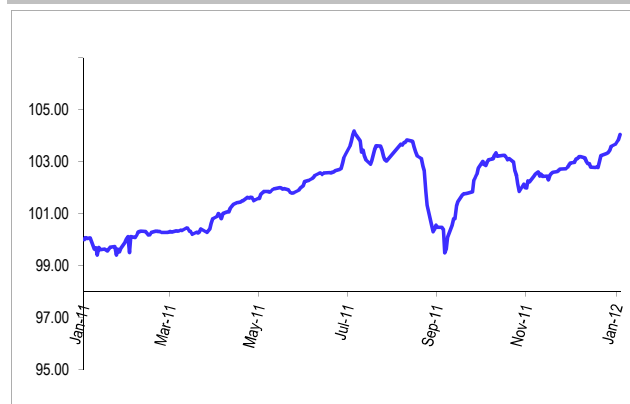
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

Indonesia 15	19.75%
Indonesia 14	18.43%
Indonesia 35	12.62%
Indonesia 14 Syariah	11.55%
Indonesia 14 New	8.53%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	9.37%
Obligasi	90.63%

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	0.80%	0.75%	3.77%	0.80%	34.82%
Tolak Ukur (Deposito 6 bank)	0.02%	0.06%	0.32%	0.02%	13.62%

Komentar Pasar

Secure Money USD membukukan imbal hasil positif selama bulan Januari 2012 seiring dengan naiknya HSBC Bond Index (+5.17% dibandingkan bulan Desember 2011) setelah Moodys juga menaikkan peringkat hutang Indonesia menjadi Baa3 dari Ba1 dengan outlook positif. Moodys menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik ditengah kekhawatiran resesi, kebijakan mikro dan makro yang baik serta memiliki sistem perbankan yang sehat. S&P masih belum menaikkan Indonesia ke peringkat investasi; kenaikan peringkat salah satu peneringkat tersebut akan memicu aliran dana investor asing yang masuk. Rendahnya inflasi di bulan Januari (+0.8% MoM dan +3.7%YoY) mengakibatkan BI rate turun ke level 5.75% dan LPS juga menurunkan ratenya menjadi 6%. Di tahun 2012, pemerintah merencanakan untuk mengeluarkan surat hutang IDR 240.3 triliun, lebih besar dari tahun 2011 sebesar IDR 211.2 triliun. Kekhawatiran inflasi akan meningkat tahun ini adalah adanya munculnya kebijakan ditariknya subsidi bahan bakar dan naiknya tarif listrik di Q2. Rujukan dituntut di level 9000 pada bulan Januari 2012

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 31 Juli 2003	Jumlah dana kelolaan	: 2,379,537.62
Mata Uang	: USD	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 13.4816
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.